

PENGARUH GURU DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK SISWA DI MTS NEGERI 2 KOTA BENGKULU

Febi Nina Barokah

Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu
Email: febinina181@yahoo.com

Abstrac: This study to determine whether there is a significant influence of positive teachers and peers against moral education students In MTs Negeri 2 Kota Bengkulu. This research uses quantitative approach. The population is all students of class VI MTs Negeri 2 Kota Bengkulu. Sampling is done by purposive sampling that is determination technique with certain consideration. Data were analyzed by using simple and double linear regression test. The result of this research shows that there is a significant influence between teacher toward moral education of VII MTs Negeri 2 Kota Bengkulu academic year 2016/2017 is 30.7%, while the rest 69.3% is influenced by other variables besides teacher variables. There is a significant influence between peers to moral education of students is 10.3% and There is a significant influence between teachers and peers to moral education of students by 55.6% while the remaining 44.4% dipegaruhi by variables other than teacher variables and peers.

Keywords: Teachers, Peers, Student Morals Education

Abstrak: Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan positif guru dan teman sebaya terhadap pendidikan akhlak siswa Di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VI MTs Negeri 2 Kota Bengkulu. pengambilan sampel dilakukan dengan sampling purposive yaitu teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara guru terhadap pendidikan akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017 adalah sebesar 30.7 %, sedangkan sisanya 69.3 % di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel guru. Terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap pendidikan akhlak siswa adalah sebesar 10.3 % dan Terdapat pengaruh yang signifikan antara antara guru dan teman sebaya terhadap pendidikan akhlak siswa sebesar 55.6 % sedangkan sisanya yaitu 44.4 % dipegaruhi oleh variabel lain selain variabel guru dan teman sebaya.

Kata Kunci: Guru, Teman Sebaya, Pendidikan Akhlak Siswa

Pendahuluan

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan berbagai macam ilmu, oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya bahwa ilmu tidak akan pernah habis digunakan akan tetapi akan semakin berkembang jika digunakan. Pendidikan menjadi kegiatan yang bersifat umum bagi setiap manusia. Pendidikan tidak terlepas dari segala kegiatan manusia. Dalam kondisi apa pun manusia tidak dapat menolak efek dari penerapan pendidikan.

Daridata observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa identitas personal tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu berlatar belakang pendidikan guru umum dan latar pendidikan guru agama diduga menentukan pendidikan akhlak siswa.

Pembelajaran di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu ini memiliki ciri khas mata pelajaran yang berbasis keagamaan seperti, Bahasa Arab, Akidah akhlak Seja-

rah kebudayaan Islam dan Al-Quran Hadits, namun dapat menjamin siswa memiliki pendidikan akhlak yang baik. Dalam prosesnya, masih banyak guru yang hanya sekedar mengajar saja meskipun telah diwajibkan untuk memberikan pendidikan akhlak kepada siswa disela-sela waktu belajar di dalam kelas maupun saat berinteraksi kepada siswa diluar kelas. Namun anjuran ini tampaknya belum dilakukan sepenuhnya oleh guru. Hal ini diperlukan perhatian yang khusus dari kepala sekolah untuk memberikan dorongan yang kuat kepada guru-guru agar pelayanan pendidikan akhlak kepada siswa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika istirahat terlihat guru sedang bermain handphone dan acuh kepada siswa. Disisi lain siswa juga lebih memilih ke kantin, jajan ataupun bercanda dengan teman-temannya. Pendidikan akhlak ini memerlukan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, guru memberikan pendidikan akhlak ketika siswa berada dalam lingkungan sekolah kemudian orang tua berikut serta mengontrol akhlak anaknya ketika berada dirumah, jika keduanya telah bersinergi dengan baik maka pendidikan akhlak yang menjadi keunggulan

serta misi sekolah MTs Negeri 2 Kota Bengkulu akan mudah tercipta. Namun jika orang tua hanya menganggap pendidikan akhlak adalah sebagai tugas guru disekolah dan tidak memberikan pendidikan akhlak secara berlanjut setelah siswa berada dirumah, maka pendidikan akhlak yang diterima siswa tidak akan seimbang. Kemudian setelah keduanya memberikan pendidikan akhlak tersebut langkah selanjutnya perlu diadakan pertemuan antara orang tua dan guru sebagai langkah untuk mengevaluasi akhlak siswa.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Negeri 2 Kota Bengkulu Marzuki menyatakan bahwa guru telah dianjurkan untuk memberikan pendidikan akhlak itu, karena pendidikan akhlak itu sangat penting sekali terlebih untuk zaman sekarang ini. Lebih lanjut kepala sekolah mengatakan bahwa terkadang masih ada siswa yang memiliki akhlak kurang baik, seperti mencontek pada saat ulangan, kurang sopan dalam berbicara dan melawan guru. Kedepannya nanti akan di bentuk komitmen guru dan siswa mengenai ibadah kepada Allah seperti, membiasakan puasa sunnah senin kamis namun saat ini baru proses rencana. Tidak kalah pentingnya bahwa akan di arahkan agar para siswa dengan teman sebayanya agar saling mendukung perilaku menjadi lebih baik lagi.

Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung positif guru terhadap pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu.
2. Apakah ada pengaruh langsung positif teman sebaya terhadap pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu.
3. Apakah ada pengaruh langsung positif guru dan teman sebaya terhadap pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu.

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Pembahasan

1. Deskripsi Dataguru (X1)

Angket untuk guru disebar kepada siswa sebanyak 56 siswa dan dijawab atau dikembalikan sebanyak jumlah yang sama yaitu 56 siswa (100%). Angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik.

Gambaran atau deskripsi data guru (X1) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Deskripsi Data Statistik Guru (X1)

Statistics		
Guru		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		76.54
Median		77.00
Mode		77 ^a
Std. Deviation		2.690
Minimum		68
Maximum		80
Sum		4286

2. Deskriptif Data Teman Sebaya

Tabel 4.6 Deskripsi Data Statistik Teman Sebaya(X2)

Statistics		
TemanSebaya		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		71.25
Median		73.00
Mode		73
Std. Deviation		4.395
Minimum		61
Maximum		79
Sum		3990

3. Deskriptif Data Pendidikan Akhlak

Tabel 4.7 Deskripsi Data Statistik Pendidikan Akhlak (Y)

Statistics		
PendidikanAkhlak		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		77.00
Median		77.00
Mode		77
Std. Deviation		2.486
Minimum		67
Maximum		80
Sum		4312

4. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas populasi dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf 0,05 diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka responden berasal dari populasi yang berdistribusi dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		56	56	56
Normal Parameters ^a	Mean	76.54	75.20	75.52
	Std. Deviation	2.690	3.419	3.464
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.097	.116
	Positive	.099	.083	.098
	Negative	-.158	-.097	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.181	.729	.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123	.662	.435

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-Tailed) dari masing-masing variabel menunjukan lebih besar dari nilai 0,05. Adapun untuk

nilai variabel Guru (X1) dengan nilai sebesar 0,123 Variabel teman sebaya (X2) dengan nilai sebesar 0,071 dan pendidikan akhlak (Y) dengan nilai sebesar 0,217. Karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian populasi dinyatakan berdistribusi Normal.

1. Pengujian Linieritas

Uji linieritas regresi dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas atau X terhadap variabel terikat atau Y. Adapun hasil dari pengujian linieritas regresi ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Variabel X₁ terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan Akhlak * Guru	Between Groups	(Combined)	92.500	9	10.278	1.910	.074
		Linearity	32.089	1	32.089	5.964	.019
		Deviation from Linearity	60.411	8	7.551	1.403	.221
Within Groups			247.500	46	5.380		
Total			340.000	55			

Dari hasil uji linearitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel guru lebih kecil dari 0,05($0,019 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variable guru dengan pendidikan akhlak siswa siswa mempunyai hubungan yang linear.

Sedangkan untuk nilai signifikansi teman sebaya dengan Pendidikan akhlak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Variabel X₂ terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan Akhlak * Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	115.028	17	6.766	1.143	.353
		Linearity	49.788	1	49.788	8.410	.006
		Deviation from Linearity	65.240	16	4.077	.689	.787
Within Groups			224.972	38	5.920		
Total			340.000	55			

Dari hasil ujil inearitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel teman sebaya lebih kecil dari 0,05($0,006 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabelteman sebaya dengan pendidikan akhlak siswa siswa mempunyai hubungan yang linear.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolineritas

Uji multikolneritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	71.864	10.241			7.017	.000	
	Guru	.257	.112	.278		2.285	.026	.993
	TemanSebaya	-.204	.069	-.360		-2.962	.005	.900

a. Dependent Variable: pendidikan Akhlak

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai tolerance variabel guru (X1) dan teman sebaya (X2) yakni 0,993 lebih dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel X1 dan X2 yakni 1,007 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikoloneritas

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson yang dilihat dalam tabel model summary yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.194	2.233	2.016

a. Predictors: (Constant), TemanSebaya, Guru

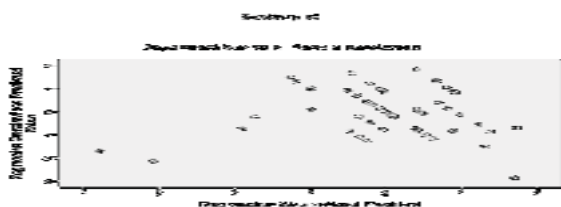
b. Dependent Variable: PendidikanAkhlak

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui nilai DW 2,016 selanjutnya nilai ini kita bandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel N=56 dan jumlah variabel independent 2 ($K=2$),

maka diperoleh nilai du 1,6430

Nilai DW 2,016 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,6430 dan nilai (du) yakni 1,6430 kurang dari (4-du) $4 - 1,6430 = 2,357$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.4 Hasil uji heteroskedastisitas

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Sederhana

Variabel X ₁ Terhadap Y (Uji T)						
Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.266	9.167		6.029	.000
	Guru	1.284	.120	.307	2.372	.001

a. Dependent Variable: PendidikanAkhlag

a. Dependent Variable: PendidikanAkhlak

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom B terdapat nilai constant terdapat nilai 55.266 sedangkan nilai guru 1,284 maka dapat dikemukakan persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 55.266 + 1,284X_1$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel pendidikan akhlak untuk setiap perubahan variabel guru sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan jika b bertanda positif dan penurunan jika b bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas b 55.266 bertanda positif yang berarti setiap kali variabel guru bertambah satu, maka rata-rata variabel pendidikan akhlak bertambah sebesar 1.284. Besarnya nilai signifikan 1.284. Besarnya nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

H₀ : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara guru dan pendidikan akhlak siswa

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara guru dan pendidikan akhlak siswa

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh signifikan guru (X₁) terhadap pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi X₁ Terhadap Y (Uji t)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.307 ^a	.094	.078	2.388

a. Predictors: (Constant), Guru

Pada tabel 4.9 hasil koefisien determinasi, menunjukkan (R square) sebesar 0,307. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh guru terhadap pendidikan akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/ 2017 adalah sebesar 30,7 %, sedangkan sisanya 69.3 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel guru.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X₂ dengan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.645	10.323		6.553	.000
	TemanSebaya	1.139	.143	.138	.973	.000

a. Dependent Variable: PendidikanAkhlak

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom B terdapat nilai constant yakni 67.645 sedangkan nilai teman sebaya 1,139 maka dapat dikemukakan persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 67.645 + 1,139 X_2$$

Dari tabel 4.17 di atas diketahui besarnya nilai t tes adalah 0.973 untuk variabel teman sebaya, dengan signifikan 0,03 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, dengan demikian berarti teman sebaya berpengaruh terhadap pendidikan akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017.

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh guru dan teman sebaya berpengaruh terhadap pendidikan akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017. dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 18 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Variabel X₂ dengan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.103 ^a	.011	-.008	3.477

a. Predictors: (Constant), TemanSebaya

Pada tabel 4.21 hasil koefisien determinasi, menunjukkan (R square) sebesar 0,156 hal ini menjelaskan bahwa pengaruh guru dan teman sebaya terhadap

pendidikan akhla siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/ 2017 adalah sebesar 55.6%, sedangkan sisanya 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel guru dan teman sebaya

1. Pengaruh Guru (X1) Terhadap Pendidikan Akhlak (Y)

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara variabel guru terhadap pendidikan akhlak terdapat pengaruh yang rendah pada taraf signifikan $\alpha = 0.001$. ini menunjukkan sumbangan yang sangat berarti terhadap pendidikan akhlak di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu, 30.7% dan sedangkan sisanya 69.3 % ditentukan oleh variabel lain selain variabel guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin tinggi pengaruh guru, maka semakin tinggi pula pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu.

2. Pengaruh Teman Sebaya (X2) terhadap Pendidikan Akhlak (Y)

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara Pengaruh teman sebaya terhadap pendidikan akhlak terdapat pengaruh yang sangat rendah pada taraf signifikan $\alpha = 0.03$. Hal ini menjelaskan bahwa teman sebaya (X2) pendidikan akhlak (Y) di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu sebesar 10.3% sedangkan sisanya 89.75% di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh teman sebaya, maka semakin tinggi pendidikan akhlak (Y) di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu demikian sebaliknya.

3. Pengaruh Guru (X1) dan Teman Sebaya (X2) Terhadap Pendidikan Akhlak (Y)

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara Guru (X1) dan Teman Sebaya (X2) Terhadap Pendidikan Akhlak (Y) terdapat pengaruh yang rendah pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. pengaruh guru (X1) dan teman sebaya (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan akhlak (Y) di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu 55,6% dan sisanya 44,4% di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara guru terhadap pendidikan akhlak siswa kelas VII MTs Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (Uji T) melalui bantuan komputer program SPSS versi Windows

16.0 yang menunjukkan bahwa signifikan $0,001 <$

- 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel 4.12 hasil koefisien determinasi, menunjukkan (R^2) sebesar 0,94, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh guru terhadap pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016 / 2017 adalah sebesar 30.7 %, sedangkan sisanya 69.3% di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel guru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap pendidikan akhlak siswa kelas VII MTS Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (Uji T) melalui bantuan komputer program SPSS versi Windows 16.0 yang menunjukkan bahwa nilai $sig\ 0,03 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada tabel 4.14 hasil koefisien determinasi, menunjukkan (R^2) sebesar 0,11, hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap pendidikan akhlak siswa kelas VII MTS Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017 adalah sebesar 10.3 %, sedangkan sisanya 89,7 % di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel teman sebaya.
 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara guru dan teman sebaya terhadap pendidikan akhlak siswa kelas VII MTS Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji simultan (uji F), dimana diperoleh nilai F hitung sebesar 203.14 dengan nilai signifikan 0,000, menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel yakni 3,17 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menjelaskan antara guru dan teman sebaya terhadap pendidikan akhlak siswa kelas VII MTS Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017 adalah sebesar 55.6 % sedangkan sisanya yaitu 44.4 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel guru dan teman sebaya.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Yatimin. 2007. Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an. Jakarta : Amzah
- Al-Qur'an terjemah Al-Jumu'at Ali Al-qur'an dan terjemahnya. Bandung: J-Art
- Arikunto, Suharsimi, 2010, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta,
- Arikunto, Suharsimi, 2002, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2006, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2002, Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- Ali Zainuddin, 2007, Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara

- Amadi Abu dan Noor Salimi, 2004, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Amri, Syafri, Ulil, 2012, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Arikunto Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Asril, Zainal, 2010, Micro Teaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Azmi, Muhammad, 2006, Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah, Solo: CV Venus Corperation Jogjakarta
- B.Uno, Hamzah, Kuadrat, Masri, 2010, Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik Oemar, 2009, Proses Belajar Mengajar, Jakarta, PT Bumi Aksara
- Latan, Henky dan Selva Termalagi, 2013. Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0. Bandung: Alfabeta
- Latan, Hengki dan Selva Termalagi, 2013, Analisis Multi Variate menggunakan program SPSS 20.0 (Bandung: Alfabeta
- Latan, Henky dan Selva Termalagi, Analisis Multi Variate menggunakan program SPSS 20.0, Bandung: Alfabeta
- L. Tubbs Stewart dan Sylvia Moss , 2000, Human Comunication (prinsip-prinsip dasar), alih bahasa oleh Deddy Mulyana Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ilyas, Yunahar, 2005, Kuliah Akhlaq, Yogyakarta: LPPI
- Latif, Abdul, 2007, Pendidikan Berbasis Nilai, Bandung: PT Refika Aditama
- Marno dan M. Idris, 2010, Strategi dan Metode Pengajaran, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nyoman Surna I dan Olga D. Pandeirot, 2014, Psikologi Pendidikan 1, Jakarta: penerbit Erlangga,
- Nata, Abuddin, 2010, Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Prenata Media Group
- Pidarta, Made, 2007, landasan kependidikan. Jakarta:PT Rineka Cita
- Priyatno, Dwi, 2008, Mandiri Belajar SPSS , Yogyakarta: Mediakom

